

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci dalam penelitian. Pertama *cara ilmiah* berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri keilmuan. Kedua *rasional* berarti penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Ketiga *empiris* berarti cara-cara yang digunakan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain bisa mengamati dan mengetahui cara –cara yang digunakan dalam penelitian. Keempat *sistematis* artinya dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi bukan kedalaman, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Metode ini sebagai metode ilmiah/ scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi

¹ Sugoiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta,2017),p.7

dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Berdasarkan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini digunakan metode *analisis korelasi* karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara kepribadian *Big five Personality* dengan Stres akademik pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 dengan melakukan tindakan pengumpulan data guna menentukan adanya hubungan diantara kedua variabel tersebut. Hal ini di dukung oleh pernyataan Sukardi (2011: 166) “Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”.

B. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian telah ditentukan dua variabel yaitu, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) :

Tabel 3.1: Identifikasi Variabel

Variabel bebas	: <i>Big Five Personality (X)</i>
Variabel terikat	: Stres Akademik (Y)

C. Definisi Operasional Variabel

- Stres akademik

Stres akademik merupakan sebuah kondisi yang muncul dari suatu akibat adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya yang dipersepsikan negatif oleh seseorang tersebut karena adanya suatu dilihat berdasarkan aspek biologi serta psikosialnya. Bentuk stres yang terdapat dalam penelitian ini yaitu *Distress* dimana stres tersebut adalah bentuk stres negatif yang dapat mendorong seseorang merasa kehilangan rasa aman, putus asa, dan kehilangan harapan, serta mengalami kekecewaan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala stres akademik yang disusun berdasarkan teori dari Sarafino & Timothy (2011: 60-64) yang terdiri dari aspek biologis dan aspek psikososial. Aspek psikososial terdiri dari reaksi kognitis, emosi, dan juga perilaku sosial.

- *Big five personality*

Kepribadian merupakan sifat yang dimiliki oleh seseorang dan setiap individu memiliki kapasitas dan karakteristik yang berbeda – beda satu sama lain. Kepribadian *big – five* adalah sifat-sifat kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu meliputi *extraversion, openness to experience, agreeableness, Neuroticism* dan *conscientiousness*. Skala yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan skala *Big – Five Inventory* alat ukur kepribadian yang disusun oleh John dan srivastava (1999) dengan berdasarkan *fivefactors* yang dikemukakan oleh McCrae dan

Costa (dalam Cervone dan Pervin, 2012) dan sudah diterjemahkan oleh Syifa (2014) ke dalam bahasa Indonesia. *Big five personality* merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk melihat kepribadian melalui *trait-trait*. Skala kepribadian ini bertujuan untuk melihat lima dimensi kepribadian, yaitu *emotional stability*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*. *Big five personality* diketahui dengan skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala *International Personality Items Pool* (IPIP). Semakin tinggi skor yang diperoleh pada dimensi tertentu maka menunjukkan semakin tinggi kecenderungan kepribadian pada dimensi tersebut, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh pada dimensi tertentu maka menunjukkan semakin rendah kecenderungan kepribadian pada dimensi tersebut. *Big five personality* diukur mengadaptasi skala *International Personality Items Pool* (IPIP) dikembangkan oleh Goldberg.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai. Mengingat kondisi dunia dan terkhusus di kota Serang sedang mengalami wabah virus Covid serta kuisioner yang disebar adalah online menggunakan aplikasi, maka waktu

penelitian disesuaikan dengan waktu responden. Pembatasan penyebaran kuisioner selama 2 bulan

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian Jl. Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kecamatan Serang, Kota Serang, dilaksanakan di Kampus UIN SMH Banten, Fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) angkatan 2017 Fakultas Dakwah atau ketika proses penelitian berlangsung responden adalah mahasiswa tingkat akhir yang dirasa kompetabel dalam penelitian.

2. Sampel

Selanjutnya karena populasi dari penelitian ini memiliki banyak karakteristik dan keterbatasan literatur dan kemampuan peneliti meneliti semua populasi yang ada, maka perlu adanya sampling terhadap populasi untuk memudahkan penelitian ini dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* atau teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menggunakan metode *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan

strata yang ada dalam populasi itu.². Berdasarkan data dari sampel tersebut, selanjutnya peneliti membuat generalisasi (kesimpulan sampel diberlakukan ke populasi di mana sampel tersebut diambil). Berikut jumlah sampel yang peneliti ambil:

Tabel 3.2: Jumlah sampel pada jurusan BKI angkatan 2017

Laki-laki	Perempuan	Total
17	28	45

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena social yang ada, penelitian ini dua skala yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu skala *Big Five Personality* dan Stres Akademik.

Skala ini disajikan dalam lima pilihan alternative jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), Ragu-ragu (RG), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Dalam penelitian ini ada dua macam pernyataan yaitu *Favorable* artinya pernyataan sikap yang menyatakan hal hal yang positif atau kalimat yang bersikap mendukung, dan *Unfavorable* yang artinya pernyataan yang bersikap tidak mendukung. Alternative jawaban dan skor dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

² Sugoiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2017),h.10

Tabel 3.3: Alternatif Jawaban dan Skor Skala *Likert*

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i> (<i>F</i>)	<i>Unfavorable</i> (<i>U</i>)
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Sesuai (S)	4	2
Sangat Sesuai (SS)	5	1

1. Skala *Big Five personality*

a. Definisi Operasional

Kepribadian merupakan sifat yang dimiliki oleh seseorang dan setiap individu memiliki kapasitas dan karakteristik yang berbeda-beda satu sama lain. Pada penelitian ini menggunakan teori kepribadian *Big Five Personality* yang menjelaskan bahwa sifat-sifat dan kepribadian di setiap individu berdasarkan pada *Five Factor* yang meliputi *Oppenness To Experience*, *Conscientiousness*, *Extraversion*, *Agreeableness* dan *Neuroticism*.

b. Alat Ukur

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adaptasi dari penelitian Lupitasari (2016), merupakan alat ukur *International Personality Item Pool* (IPIP) dikembangkan oleh Goldberg. Skala ini digunakan untuk mengetahui

kecenderungan kepribadian pada responden melalui lima domain trait kepribadian seperti yang dijelaskan oleh Goldberg (Larsen & Buss, 2008), antara lain *extraversion*, *agreeableness*, *emotional stability*, *conscientiousness*, dan *openness to experience*. Skala yang telah diadaptasi terdiri dari 50 aitem. Kepribadian *Extraversion* diukur dengan 10 aitem, kepribadian *Agreeableness* diukur dengan 10 aitem, kepribadian *Conscientiousness* diukur dengan 10 aitem, kepribadian *Emotional Stability* diukur dengan 10 aitem, dan kepribadian *Openness to Experiences* diukur dengan 10 aitem, dengan duapuluh enam aitem *favourable* dan duapuluh empat aitem *unfavourable*. Skala *big five personality* menggunakan lima pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), Ragu-ragu (RG), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Item yang bersifat *favorable* diberikan nilai 5 untuk respon sangat sesuai, 4 untuk respon sesuai, 3 untuk respon Ragu-ragu 2 untuk respon tidak sesuai, dan 1 untuk respon sangat tidak sesuai. Sedangkan untuk aitem yang bersifat *unfavorable* respon sangat tidak sesuai diberi nilai 5, tidak sesuai dinilai 4, Ragu-ragu dinilai 3, sesuai dinilai 2, dan sangat sesuai dinilai 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi *big five personality* pada individu. Semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah *big five personality* pada individu.

Tabel 3.4: Blue print aitem *Big-Five Personality*

Aspek	Nomor aitem		Jumlah
	<i>F</i>	<i>U</i>	
<i>Opennes To Experience</i>	1, 6, 21, 26, 31	11, 16	7
<i>Conscientiousness</i>	2, 17, 27, 32	7, 12, 22	7
<i>Extraversion</i>	3, 8, 18, 23, 28, 33	13	7
<i>Agreeableness</i>	4, 14, 29, 34	9, 19, 24	7
<i>Neuroticism</i>	5, 15, 20, 25, 30, 35	10	7
Total	25	10	35

c. Validitas dan Reliabilitas

- Validitas

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan subjek penelitian berjumlah 45 mahasiswa , sehingga berdasarkan itu harga *r product moment* adalah 0,294. Untuk menguji validitas sebuah item maka digunakan kaidah dimana korelasi total item harus bernilai diatas dari nilai *r product* untuk menunjukkan item itu valid.

Tabel 3.5: Hasil uji validitas skala *Big-Five Personality*

Nomor Item	Korelasi Total Item	Keterangan
<i>Dimensi Openness To Experience</i>		
1	.458	Valid
6	.466	Valid
11	.400	Valid
16	.361	Valid
21	.571	Valid
26	.376	Valid
31	.537	Valid
<i>Conscientiousnes</i>		
2	.322	Valid
7	.304	Valid
12	.334	Valid
17	.371	Valid
22	.477	Valid
27	.362	Valid
32	.485	Valid
<i>Extraversion</i>		
3	.529	Valid
8	.399	Valid
13	.487	Valid
18	.521	Valid
23	.481	Valid
28	.403	Valid

33	.551	Valid
Agreeableness		
4	.412	Valid
9	.362	Valid
14	.621	Valid
19	.354	Valid
24	.593	Valid
29	.647	Valid
34	.296	Valid
Neuroticism		
5	.581	Valid
10	.350	Valid
15	.723	Valid
20	.511	Valid
25	.302	Valid
30	.539	Valid
35	.517	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, maka dapat diloihat bahwa semua item valid karena memiliki nilai korelasi item total diatas nilai r *product moment*. Maka, dapat disimpulkan bahwa 35 item bisa digunakan sebagai skala *Big Five Personality*.

- Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam skala ini juga menggunakan pendekatan konsistensi internal yaitu dengan teknik *Croanhbach Alpha Coeffsient*. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan bantuan analisis data *SPSS Version 25 for Windows*. Koefisien reliabilitas dalam teknik ini berada pada rentang angka 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 maka instrument yang digunakan akan semakin dikatakan reliable. Sedangkan kaidah yang digunakan adalah jika koefisien *croanbach alpa* bernilai diatas dari nilai *r product moment* maka instrument yang digunakan bisa dikatakan reliable. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan subjek penelitian 45 mahasiswa. Sehingga berdasarkan tabel *r product moment*, maka nilai *r* adalah 0,294.

Tabel 3.6: Uji reliabilitas *Big Five Personality*

Dimensi	Nilai <i>Croanhbach</i>	Jumlah item
<i>Openness To Experience</i>	.320	7
<i>Conscientiousness</i>	.420	7
<i>Extraversion</i>	.434	7
<i>Agreeableness</i>	.390	7
<i>Neuroticism</i>	.493	7

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh koefisien dari masing-masing dimensi *Big Five Personality* bernilai diatas nilai *r product moment* sehingga bisa dikatakan reliable.

2. Skala Stres akademik

a. Definisi Operasional

Stres akademik merupakan sebuah kondisi yang muncul dari suatu akibat adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya yang dipersepsikan negatif oleh seseorang tersebut karena adanya suatu tuntutan maupun tekanan didalam proses akademik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan aspek psikologis, emosi, kognitif, serta perilakunya. Bentuk stres yang terdapat dalam penelitian ini yaitu *Distress* dimana stres tersebut adalah bentuk stres negatif yang dapat mendorong seseorang merasa kehilangan rasa aman, putus asa, dan kehilangan harapan, serta mengalami kekecewaan.

b. Alat Ukur

Dalam penelitian ini variabel stres akademik diukur dengan menggunakan skala *Depression Anxiety and stress 42* (DASS 42) oleh Lovibond & Loavibond (1995). Karena tujuan penelitian ini hanya untuk mengetahui tingkat stres akademik, maka instrumen ini dimodifikasi oleh peneliti menggunakan pernyataan stres dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi objektif di lapangan yang mencakup 3 subvariabel yaitu: fisik, emosi, psikologis dan perilaku. Setelah dimodifikasi peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas.

Skala Stres akademik menggunakan lima pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), Ragu-ragu (RG), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Item yang bersifat *favorable* diberikan nilai 5 untuk respon sangat sesuai, 4 untuk respon

sesuai, 3 untuk respon Ragu-ragu 2 untuk respon tidak sesuai, dan 1 untuk respon sangat tidak sesuai. Sedangkan untuk aitem yang bersifat *unfavorable* respon sangat tidak sesuai diberi nilai 5, tidak sesuai dinilai 4, Ragu-ragu dinilai 3, sesuai dinilai 2, dan sangat sesuai dinilai 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi stres akademik yang dialami oleh individu. Semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula stres akademik yang dialami oleh individu.

Tabel 3.7: Blue print Skala Stres Akademik

Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		F	U	
Reaksi Psikologis	Keluar keringat dingin	12	-	1
	Jantung berdebar-debar	16	-	1
	Insomnia	14	-	1
	Mudah lelah	17	-	1
	Sakit perut	11	-	1
Reaksi Emosi	Mudah marah & cemas	1	7	2
	Muda tersinggung	18	2	2
	Terlalu takut akan suatu hal	13	-	1
	Sulit berkonsentrasi	4, 25	-	2
	Sedih dan tertekan	8	-	1
Reaksi Kognitif	Tidak percaya diri	5	-	1
	Mudah lupa	21	-	1
	Kehilangan harapan	10	19	2

	Sulit mengambil keputusan	25	-	1
	Kehilangan kreativitas	15	-	1
Reaksi Perilaku	Gugup	6	-	1
	Suka berbohong	23	-	1
	Acuh terhadap permasalahan	20	22	2
	Mengonsumsi sesuatu untuk menenangkan	24	-	1
	Bereaksi secara berlebihan & spontan	3	-	1
	Tidak sabar	9	-	1
Total		21	4	25

c. Validitas dan Reliabilitas

• Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan akurasi instrument dalam alat ukur yang digunakan oleh peneliti. Pengujian validitas dalam butir butir item pada skala yang digunakan akan diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment person* dengan bantuan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Untuk menguji sebuah validitas sebuah item, maka digunakan kaidah dimana jika korelasi item bernilai diatas r *product momen* dimana dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, subjek penelitian berjumlah 45

mahasiswa. Sehingga berdasarkan tabel *r procut moment* maka nilai *r* adalah 0,294. Berikut hasil uji validitas skala stress akademik:

Tabel 3.8: Validitas Stres akademik

Nomor Item	Korelasi Total Item	Keterangan
1	.608	Valid
2	.523	Valid
3	.642	Valid
4	.613	Valid
5	.689	Valid
6	.705	Valid
7	.753	Valid
8	.812	Valid
9	.330	Valid
10	.681	Valid
11	.598	Valid
12	.298	Valid
13	.466	Valid
14	.424	Valid
15	.690	Valid
16	.554	Valid
17	.705	Valid
18	.601	Valid
19	.762	Valid
20	.434	Valid

21	.773	Valid
22	.656	Valid
23	.427	Valid
24	.393	Valid
25	.613	Valid

Berdasarkan tabel 8 diatas, maka dapat dilihat bahwa semua item memiliki nilai korelasi total item diatas nilai r *product moment*. Sehingga semua item bisa digunakan sebagai skala stress akademik.

- Reliabilitas

Untuk mendapatkan hasil yang baik, maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini harus reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan konsistensi internal yaitu dengan teknik *Croanbach's alpha*. Teknik tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.0 *for windows*.

Koefisien dalam teknik ini berada pada rentang angka 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1 maka instrument yang digunakan akan semakin reliabel. Kaidah yang digunakan adalah jika koefisien *Croanbach alpha* bernilai diatas nilai r *product moment* maka instrument yang digunakan bisa dikatakan reliabel. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan subjek dalam penelitian ini berjumlah 45 mahasiswa. Sehingga berdasarkan tabel r *product moment*, maka nilai r adalah 0,294.

Tabel 3.9: Uji Reliabilitas stress akademik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	25

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat koefisiennya bernilai 0,922. Nilai tersebut berada diatas nilai *r product moment* sehingga skala tersebut bisa dikatakan reliabel dan semakin mendekati angka 1.

G. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa tingkat akhir (Semester 8) tahun 2021 Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Banten, dari jumlah populasi mahasiswa sekitar 152, yang mengisi kuisisioner penelitian/ dalam hal ini sampel yang peneliti dapatkan berjumlah 60 mahasiswa. Maka, dalam penelitian ini jumlah 60 adalah jumlah responden yang dimiliki peneliti. Kemudian akan dijelaskan mengenai gambaran subjek berdasarkan jenis kelamin, status mahasiswa, sambil bekerja, usia, rantauan.

a. Klasifikasi subjek berdasarkan jenis kelamin

Penelitian ini tidak memiliki kriteria umum untuk jenis kelamin yang akan dijadikan subjek penelitian, sehingga baik itu jenis kelamin laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk masuk dalam penelitian ini. Klasifikasi tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 : klasifikasi subjek berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	17	37,8%
Perempuan	28	62,2%
Total	45	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka jumlah sampel penelitian laki-laki sebanyak 17 mahasiswa atau 37,8% dari keseluruhan subjek. Sedangkan jumlah subjek perempuan sebanyak 28 mahasiswa atau 62,2% dari keseluruhan total subjek dalam penelitian.

b. Klasifikasi subjek berdasarkan status mahasiswa

Dalam penelitian ini terdapat dua pengelompokan mahasiswa yang aktif berorganisasi baik intra atau ekstra kampus. Klasifikasi tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Klasifikasi subjek berdasarkan keaktifkan mahasiswa

Status mahasiswa	Jumlah	Presentase (%)
Aktif	45	100%
Tidak Aktif	0	0%
Total	45	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh objek penelitian atau sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

c. Klasifikasi subjek berdasarkan kegiatan di luar kampus

Penelitian ini tidak memiliki kriteria umum untuk yang kuliah saja atau yang sambil bekerja, semuanya akan dijadikan subjek penelitian, sehingga baik itu hanya kuliah atau kuliah dan kerja memiliki kesempatan yang sama untuk masuk dalam penelitian ini, hanya saja nanti pengelompokan ini akan menjadi faktor eksternal dari stress akademik. Klasifikasi tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Klasifikasi subjek berdasarkan kegiatan diluar kampus

Kegiatan Mahasiswa	Jumlah	Presentase (%)
Kuliah	36	80%
Kuliah dan kerja	9	20%
Total	45	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sekitar 80% subjek atau 36 mahasiswa tidak memiliki aktifitas bekerja paruh waktu, dan 20% atau 9 orang mahasiswa memiliki pekerjaan paruh waktu selain dari belajar di kampus.

d. Klasifikasi subjek berdasarkan usia

Dalam penelitian ini dilakukan di jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 yang memiliki variasi usia. Akan tetapi rentan usia ini tidak menjadikan klasifikasi peneliti untuk dijadikan subjek penelitian, sehingga baik itu yang berumur 21 tahun, 22 tahun, 23 tahun, 24 tahun memiliki kesempatan yang

sama untuk menjadi subjek penelitian. Klasifikasi tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Klasifikasi subjek berdasarkan rentan usia

Rentan Usia	Jumlah	Presentase (%)
21 tahun	4	8,9%
22 tahun	26	57,8%
23 tahun	12	26,7%
24 tahun	3	6,7%
Total	45	100%

Dari tabel di atas didapatkan hasil bahwa subjek penelitian yang berumur 21 tahun berjumlah 4 orang atau 8,9% secara keseluruhan sampel penelitian, subjek berumur 22 tahun berjumlah 26 orang atau 57,8% secara keseluruhan sampel penelitian, subjek berumur 23 tahun berjumlah 12 orang atau 26,7% secara keseluruhan sampel penelitian, subjek berumur 24 tahun berjumlah 3 orang atau 6,7% secara keseluruhan sampel penelitian.

e. Klasifikasi subjek berdasarkan domisili

Penelitian ini tidak di batasi oleh suatu daerah, sehingga baik itu subjek yang berdomisili di Kota Serang, Kabupaten Serang, Pandeglang, Cilegon, Tangerang, Bogor, dll bisa menjadi subjek penelitian. Klasifikasi tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Klasifikasi subjek berdasarkan domisili

Tempat Asal	Jumlah	Presentase (%)
Serang	22	48,9%
Luar Serang	23	51,1%
Total	45	100%

Dari tabel di atas di dapatkan hasil bahwa 22 orang mahasiswa atau 48,9% subjek penelitian berdomisili di Serang yang meliputi (Kota Serang dan Kabupaten Serang), dan 23 mahasiswa atau 51,1% subjek penelitian berdomisili di luar serang yang meliputi (Tangerang, Pandeglang, Cilegon, Bogor).

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data akan menggunakan perhitungan statistic dengan bantuan software *Statistic Program For School Science*(SPSS) versi 25.0 *for windows*. Uji statistik yang dilakukan berupa uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis akan dilakukan dengan *Product Moment-Pearson* apabila hasil uji normalitas dan uji linieritas signifikan atau dengan kata lain terpenuhi syarat uji parametric. Sebaliknya, uji hipotesis akan dilakukan dengan *Spearman-rho* apabila uji normalitas dan uji linieritas tidak signifikan atau syarat uji parametrik tidak terpenuhi. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan atau tidak diantara kedua variabel.